

*JURNAL PENELITIAN*

**Studi Literature:  
EFEKTIVITAS REBUSAN DAUN BINANONG DAN  
REBUSAN DAUN SIRIH MERAH TERHADAP  
PROSES PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM  
PADA IBU POSTPARTUM**



**OLEH :**

**MAWAR ARISKA**  
**(P07524416083)**

**PRODI D-IV KEBIDANAN  
JURUSAN KEBIDANAN MEDAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN  
TAHUN 2020**

**Literature Study:**  
**THE EFFECTIVENESS OF THE STEW OF BINAHONG LEAVES AND RED  
BETEL LEAVES ON THE PROCESS  
OF PERINEUM WOUND HEALING  
OF POSTPARTUM WOMEN**

**MAWAR ARISKA**

Poltekkes Kemenkes RI Medan  
Prodi D-IV Kebidanan Medan  
Email: [ariskamwrhr@gmail.com](mailto:ariskamwrhr@gmail.com)

**ABSTRACT**

Perineal injury is a tear that occurs when the baby is born either spontaneously or by using tools or actions on indications such as large babies, stiff perineum, birth defects, labor using both forceps and vacuum. Perineal wound care is performed to prevent infection, increase comfort and promote healing. People in Indonesia still carry out perineal treatment using traditional or non-pharmacological methods, namely by making antiseptic decoctions such as *Binahong* leaf stew and red betel leaf stew. Several studies have stated that the active ingredients in *Binahong* leaves can inhibit the growth and reproduction of bacteria. With the inhibition of bacterial proliferation, tissue damage is also reduced, so the wound healing process can be accelerated. Meanwhile, there are *saponin* in red betel leaves that stimulate collagen formation which plays a role in the wound healing process.

The purpose of this study was to determine the effectiveness of *Binahong* leaf stew and red betel leaf stew on the perineal wound healing process in postpartum mothers. The type of research used in this research was literature review using a philosophical approach.

Based on the results of the journal review literature, it showed that the provision of red betel leaf stew is more effective for healing perineal wounds compared to *Binahong* leaf stew. The duration of healing of perineal wounds using red betel leaf stew for 4-5 days. Meanwhile, the duration of healing of perineal wounds using *Binahong* leaf stew is for 6-7 days.

Keywords: *Binahong* Leaf Stew, Red Betel Leaf Stew, Perineal Wounds, Literature Review



**Studi Literature:**  
**EFEKTIVITAS REBUSAN DAUN BINAHONG DAN REBUSAN DAUN SIRIH  
MERAH TERHADAP PROSES PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM  
PADA IBU POSTPARTUM**

**Mawar Ariska<sup>1</sup>, Yulina Dwi Hastuty SKp, Ns, M.Biomed<sup>2</sup>, Dr. Samsider Sitorus, M.Kes<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Kebidanan Medan

<sup>2</sup>Dosen Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Kebidanan Medan

<sup>3</sup>Dosen Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Kebidanan Medan

Jalan Jamin Ginting Km 13,5, Kelurahan Lau Cih, Medan Tuntungan, Sumatera Utara

Email: [1ariskamwrhr@gmail.com](mailto:1ariskamwrhr@gmail.com), [2yulinsdwhastuty@gmail.com](mailto:2yulinsdwhastuty@gmail.com), [3samsidarsitorus@yahoo.co.id](mailto:3samsidarsitorus@yahoo.co.id)

**ABSTRAK**

Luka perineum adalah robekan yang terjadi pada saat bayi lahir baik secara spontan maupun dengan menggunakan alat atau tindakan atas indikasi seperti bayi besar, perineum kaku, persalinan yang kelainan letak, persalinaan yang menggunakan alat baik forcep maupun vacum. Perawatan luka perineum dilakukan untuk mencegah terjadinya infeksi, meningkatkan rasa nyaman dan mempercepat penyembuhan. Masyarakat di Indonesia masih melakukan perawatan perineum dengan menggunakan cara tradisional atau non-farmakologi, yaitu dengan membuat rebusan antiseptik seperti rebusan daun binahong dan rebusan daun sirih merah. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa kandungan aktif pada daun binahong dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangbiakan bakteri. Dengan terhambatnya perkembangbiakan bakteri, maka kerusakan jaringan juga berkurang, sehingga proses penyembuhan luka dapat dipercepat. Sementara itu terdapat kandungan *saponin* pada daun sirih merah yang memacu pembentukan kolagen yang berperan dalam proses penyembuhan luka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas rebusan daun binahong dan rebusan daun sirih merah terhadap proses penyembuhan luka perineum pada ibu postpartum. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kepustakaan (*literature review*) dengan menggunakan pendekatan filosofis. Berdasarkan dari hasil literature review jurnal menunjukkan bahwa pemberian rebusan daun sirih merah lebih efektif untuk penyembuhan luka perineum dibandingkan dengan pemberian rebusan daun binahong. Lama penyembuhan luka perineum dengan menggunakan rebusan daun sirih merah rerata 4-5 hari. Sedangkan lama penyembuhan luka perineum dengan menggunakan rebusan daun binahong rerata 6-7 hari.

**Kata Kunci :** Rebusan daun binahong, rebusan daun sirih merah, luka perineum, studi literature.

**PENDAHULUAN**

Infeksi merupakan salah satu penyebab angka kematian ibu yang mana terjadi karena robekan/luka perineum sebagai penyebabnya. Ruptur perineum adalah robekan yang terjadi pada saat bayi lahir baik secara spontan maupun dengan menggunakan alat atau tindakan atas indikasi seperti bayi besar, perineum kaku, persalinan yang kelainan letak, persalinaan yang menggunakan alat baik forcep maupun vacum. Robekan perineum terjadi hampir pada semua persalinan pertama dan tidak jarang juga

pada persalinan berikutnya. Lama penyembuhan luka jahitan perineum akan berlangsung 7-10 hari dan tidak lebih dari 14 hari (Fatimah & Prasetya Lestari, 2019).

Jika perawatan luka perineum tidak benar dapat mengakibatkan kondisi perineum terkena lokhea dan lembab, sangat menunjang perkembangbiakan bakteri sehingga dapat menyebabkan infeksi pada luka perineum. Munculnya infeksi pada perineum dapat merambat ke saluran kencing ataupun bahkan pada jalan lahir yang beresiko menimbulkan

komplikasi infeksi pada jalan lahir (Divini et al., 2017).

Perawatan luka perineum bertujuan untuk mencegah terjadinya infeksi, meningkatkan rasa nyaman dan mempercepat penyembuhan. Hal ini dapat dilakukan dengan perawatan luka menggunakan bathseat, yaitu berjongkok atau duduk, kemudian membasuh bekas luka perineum dengan cairan antiseptik (Damarini et al., 2013). Cairan antiseptik yang masih banyak dilakukan masyarakat Indonesia dengan menggunakan cara tradisional atau non-farmakologi, salah satunya dengan menggunakan rebusan daun sirih dan daun binahong.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rini Anggreiani dan Rinda Lamdayani bahwa ada kandungan daun sirih yang dapat membunuh atau menghambat pertumbuhan mikroorganisme pada jaringan yang hidup seperti permukaan kulit) dan inflamasi (senyawa kimia yang digunakan untuk menghilangkan peradangan, sehingga daun sirih dapat digunakan untuk proses penyembuhan luka perineum pada ibu postpartum (Anggreiani & Lamdayani, 2018).

Sementara itu menurut penelitian yang dilakukan oleh Dwi Eviyanti bahwa daun binahong mengandung beberapa senyawa aktif yang berperan langsung sebagai antibiotik dengan mengganggu fungsi dari mikroorganisme seperti bakteri dan virus. Aktivitas farmakologi dari flavonoid adalah sebagai antiinflamasi, analgesik, dan antioksidan,

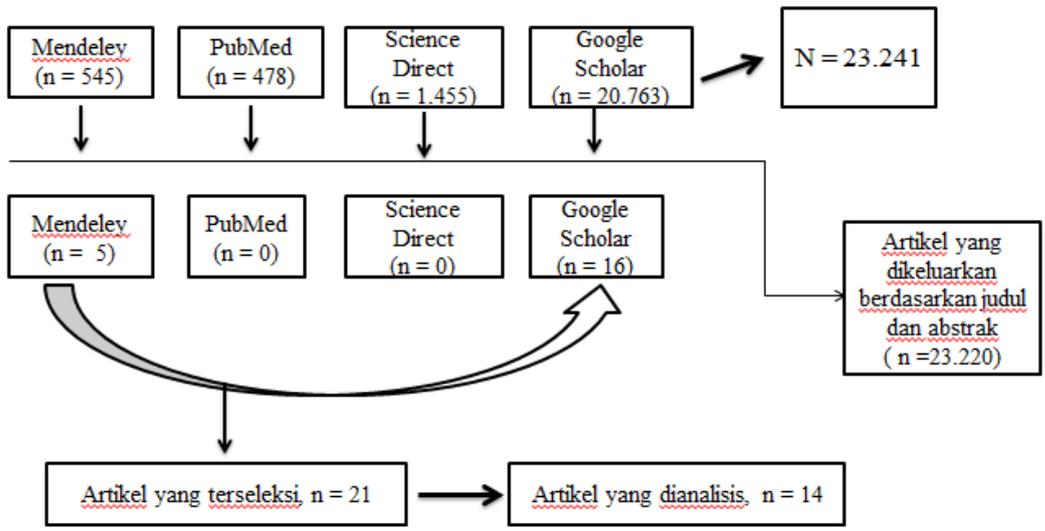
dan dipercaya dapat menyembuhkan luka perineum pada ibu postpartum (Eviyanti, 2018).

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian Studi Literature yaitu serangkaian penelitian yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, atau penelitian yang obyek penelitiannya digali melalui beragam informasi kepustakaan (Mendelay, PubMed, scienceDirect dan google scholar) dan membaca artikel berasal dari Original Research, yang dipublishkan kurun waktu tahun 2016 sampai tahun 2020 dan merupakan Original Research.

Studi literature ini dengan metode mengumpulkan data dari studi pencarian sistematis database terkomputerisasi (Mendelay, PubMed, scienceDirect dan google scholar) berbentuk jurnal penelitian original research yang di publish dalam 5 tahun terakhir (2016-2020), dengan kata kunci Penyembuhan Luka Perineum dengan Daun Binahong "*Binahong Leaves Perineal Wound Healing*", Penyembuhan Luka Perineum dengan Daun Sirih Merah "*Red Betel Leaves Perineal Wound Healing*" Luka Perineum Pada Ibu Postpartum "*Perineal Wound In Postpartum Mothers*", " Luka Perineum Pada Postpartum "*Perineal Wound In Postpartum*", Penyembuhan Luka Perineum "*Perineal Wound Healing*".

Kemudian mengelompokkan artikel sesuai dengan tujuan penelitian seperti pada gambar dibawah ini :



## HASIL PENELITIAN

**Tabel 4.1**  
**Hasil risert artikel original**

No	Penulis	Desain	Tujuan Studi Literature	Hasil Penelitian
1.	Surjantini & Siregar, 2018	Quasi Eksperiment	1	Pada penelitian ini terdapat 20 orang ibu postpartum yang dibagi menjadi 2 kelompok. Yaitu 10 orang menggunakan rebusan daun binahong, dan 10 orang lainnya tidak menggunakan rebusan daun binahong. Pada Ibu postpartum yang menggunakan rebusan daun binahong penyembuhan luka perineumnya mayoritas cepat. Sedangkan yang tidak menggunakan rebusan daun binahong luka perineumnya sembuh pada waktu normal.
2.	Narsih et al., 2019	Quasi Eksperiment	1	Terdapat 28 orang ibu postpartum pada hari ke 1-7 dengan luka perineum derajat 2, kemudian dibagi dalam 2 kelompok, 14 orang pada kelompok penelitian dan 14 lainnya pada kelompok pembandingan. Pada kelompok penelitian didapatkan yang signifikan dari pada kelompok pembandingan yang tidak menggunakan rebusan daun binahong, dimana luka perineum sembuh pada hari ke 7 pada kelompok peneliti.
3.	Yuliana et al., 2019	Quasy Experimental	1	Ibu Postpartum yang mengalami luka perineum pada penelitian ini sebanyak 76 responden, yang dibagi menjadi 2 kelompok intervensi yaitu kelompok yang diberikan daun binahong dan kelompok yang diberikan povidone iodine. Setelah dilakukan penelitian ada perbedaan penyembuhan luka perineum pada intervensi daun binahong dan povidone iodine yaitu dimana nilai statistik kelompok kontrol intervensinya lebih kecil dari pada intervensi. Hal ini menunjukkan bahwa daunbinahong lebih efektif untuk penyembuhan luka perineum dibandingkan dengan povidone iodine.

4.	Hanum & Liesmayani, 2019	Quasi Eksperiment	1	Ibu nifas yang mengalami robekan derajat II sebanyak 10 orang di Klinik Sri Diana Lubis. Pada 5 orang ibu nifas diberikan air rebusan daun bianahong, dan 5 orang lainnya tidak diberi. Ada efektivitas kesembuhan luka perineum pada ibu nifas yang diberikan air rebusan, dimana luka perineumnya sembuh pada hari lebih cepat <6 hari. Sedangkan yang tidak diberi air rebusan daun binahong kesembuhan luka normal 6-7 hari.
5.	Herliman et al., 2020	Eksperimen Semu	1	Pada penelitian ini ibu nifas yang berjumlah 30 orang dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok daun binahong dan kelompok sirih. Setelah dilakukan observasi terhadap kedua kelompok tersebut, didapatkan hasil bahwa, kelompok yang diberi rebusan binahong robekan perineum pulih rata-rata pada 6 hari. Sedangkan pada kelompok sirih pemulihan terjadi pada hari ke 8.
6.	Indrayani et al., 2020	Quasi Eksperiment	1	Ibu bersalin dalam penelitian ini sebanyak 30 orang, yang terdiri dari 15 orang kelompok intervensi dan 15 orang kelompok kontrol. Pada kelompok intervensi yang diberikan air rebusan daun binahong sembuh pada hari ke 6, sedangkan kelompok yang perawatan lukanya hanya menggunakan air biasa sembuh pada hari ke 8. Maka dapat disimpulkan bahwa perawatan luka perineum dengan air rebusan daun binahong lebih efektif dibandingkan dengan perawatan menggunakan air biasa.
7.	Saridewi et al., 2018	Quasi Eksperiment	2	Kelompok ibu nifas yang diberitahu cara merawat luka perineum dengan rebusan daun sirih merah berjumlah 5 orang. Dan kelompok ibu nifas yang dimasukkan pada kelompok kontrol yang hanya diberitahu untuk melakukan teknik cuci bersih pada bagian luka perineum berjumlah 5 orang. Setelah dilakukan observasi terhadap kedua kelompok ibu nifas, didapatkan hasil bahwa rata-rata penyembuhan luka perineum pada ibu nifas yang diberikan sirih merah adalah 4-5 hari sedangkan dengan teknik cuci bersih rata-rata sembuh pada 7-8 hari.
8.	Stianto et al., 2018	True Experiment	2	Penelitian ini melibatkan 18 orang ibu nifas yang kemudian dibagi 3 kelompok perlakuan yang sama. Kemudian dipilih 6 orang ibu nifas dari 3 kelompok tersebut dengan metode simple random sampling (acak). Setelah dilakukan teknik sampling didapatkan bahwa perawatan luka

				perineum dengan menggunakan air rebusan daun sirih merah 2x/hari, lebih efektif dalam lama penyembuhan luka perineum dan mengurangi tandainfeksi serta mengurangi nyeri.
9.	Maulidah Nurul, 2018	Quasi Eksperiment	3	Ibu nifas yang menggunakan air rebusan daun binahong sebanyak 5 orang, dan yang menggunakan air rebusan daun sirih merah 5 orang. Ibu nifas yang menggunakan air rebusan daun binahong seluruhnya mengalami penyembuhan luka baik sebanyak 100%.Sedangkan yang menggunakan air rebusan daun sirih sebagian kecil mengalami penyembuhan luka baiksebanyak 20%.
10.	Karimah et al., 2019	Quasi Eksperiment	3	Ada 32 orang ibu postpartum yang diambil secara accidental sampling (kebetulan) dan sudah memenuhi kriteria inklusi. Kemudian dibagi rata menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok binahong dan kelompok sirih merah. Setelah dilakukan penelitian didapatkan perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Ibu postpartum yang menggunakan air rebusan daun sirih merah penyembuhan luka perineumnya terjadi pada hari ke 4, sedangkan pada ibu postpartum dengan air rebusan daun binahong luka perineumnya sembuh pada hari ke 6. Maka dapat disimpulkan bahwa rebusan daun sirih merah lebih efektif dari pada rebusan daun binahong dalam proses penyembuhan luka perineum.
11.	Siagian et al., 2020	Quasy Experimental	2	Ibu postpartum pada penelitian ini dibagi menjadi 18 orang pada kelompok intervensi dan 18 orang di kelompok kontrol, dengan teknik consecutive sampling (memenuhi kriteria peneliti). Dimana setelah dilaksanakan penelitian ditemukan perbedaan yang signifikan diantara keduanya. Pada kelompok intervensi yang diberi rebusan daun sirih merah mengalami rerata lama penyembuhan luka perineum minimal 2 hari,maksimal 5 hari. Sedangkan pada kelompok kontrol mengalami rerata lama penyembuhan luka perineum minimal 3 hari maksimal 6 hari.
12.	Zulmi et al., 2019	Quasi Eksperiment	1	Ibu postpartum pada penelitian ini merupakan primipara dengan ruptur perineum derajat 2 yang berjumlah 62 orang, dibagi menjadi kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Pada kelompok intervensi

				menunjukkan 52,71% sembuh setelah mendapatkan perawatan duduk dan rendam menggunakan rebusan daun binahong. Kemudian pada kelompok kontrol yang mendapatkan perawatan luka hanya dengan menggunakan air bersih menunjukkan kesembuhan luka 27,90%.
13.	Rostika et al., 2020	Quasy Experimental	2	Ibu nifas pada penelitian ini dikelompokkan menjadi 15 orang kelompok eksperimen dan 15 orang kelompok kontrol. Kemudian dari hasil penelitian dan pembahasan didapatkan bahwa kelompok eksperimen mengalami waktu penyembuhan luka lebih cepat yaitu pada hari ke 5, sedangkan pada kelompok kontrol sembuh pada hari ke 7.
14.	Siregar et al., 2020	Quasy Experimental	2	Penelitian ini tertuju pada seluruh ibu postpartum yang mengalami luka perineum di Lingkungan II Tanjung Gusta Medan dengan jumlah 30 orang. Setelah melakukan pengukuran data dan observasi menunjukkan bahwa seluruh responden yang diberikan rebusan daun sirih merah mengalami kesembuhan luka perineum 100%.

## PEMBAHASAN

Setelah mengelompokkan dan mengidentifikasi hasil penelitian ini maka selanjutnya akan dibahas sesuai dengan tujuan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya.

### **B.1. Efektivitas Rebusan Daun Binahong Terhadap Proses Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Postpartum.**

Berdasarkan artikel yang telah dianalisa, ditemukan beberapa hasil penelitian yang menyatakan bahwa rebusan daun binahong efektif digunakan untuk penyembuhan luka perineum pada ibu postpartum. (Yusniar ; 2018, Dewi Yulina ; 2018, Umi Narsih ; 2019, Rina Hanum ; 2020).

Kemampuan binahong untuk menyembuhkan berbagai jenis penyakit ini berkaitan erat dengan senyawa aktif yang terkandung di dalamnya seperti saponin, alkaloid dan polifenol. Saponin merupakan senyawa aktif permukaan dan bersifat seperti sabun. Pencairan senyawa saponin akan memberikan hasil yang lebih baik sebagai anti bakteri jika menggunakan pelarut polar seperti 70% kandungan di dalam daun binahong yaitu : Flavonoid adalah senyawa penol yang terdiri dari 15 atom karbon yang umumnya terbesardi dunia tumbuhan senyawa-senyawa ini merupakan zat warna merah, ungu biru dan zat warna kuning yang ditemukan dalam tumbuhan-tumbuhan. Asam Oleanolik tersebut mempunyai khasiat sebagai anti inflamasi dan bisa mengurangi rasa nyeri pada luka. Asam Oleanolik yang merupakan agen antiinflamasi ini akan menghambat pembengkakan dan mencegah kerusakan jaringan pada goout dengan menghambat perodeksi nitrit oksid. Protein dengan berat molekul yang besar akan menjadi antigen yang memacu pembentukan antibodi. Kemudian antibodi akan mengaktifkan komplemen. Protein disebut juga mampu

menstimulasi produksi nitrit oksida. Asam Askorbat dapat meningkatkan daya tahan tubuh terhadap infeksi, berfungsi dalam pemeliharaan membran mukosa, mempercepat penyembuhan dan sebagai antioksidan, asam askorbat penting untuk mengaktifkan enzim prolil hidroksilase yang menunjang tahap hidroksilase dalam pembentukan kolagen. Dengan adanya asam askorbat ini, maka serta kolagen yang terbentuk akan lebih kokoh dan mempercepat penyembuhan luka. flavonoid, alkaloid, terpenoid dan saponin.

Larissa, Wulan dan Prabowo (2017) dalam artikelnya juga mengatakan bahwa daun binahong memiliki berbagai kandungan yaitu saponin, flavonoid, alkaloid, polifenol, asam askorbat, asam oleanolik yang mempunyai sifat anti bakteri dimana infeksi merupakan salah satu penghambat penyembuhan luka bakar.

### **B.2. Efektivitas Rebusan Daun Sirih Merah Terhadap Proses Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Postpartum.**

Berdasarkan artikel yang telah dianalisa, ditemukan beberapa hasil penelitian yang menyatakan bahwa rebusan daun sirih merah efektif digunakan untuk penyembuhan luka perineum pada ibu postpartum. (Wisdyana ; 2018, Mitayakuna ; 2018, Nahdiyah ; 2019, Debi Novita ; 2020).

Menurut penelitian daun *piper crocatum* (sirih merah) mempunyai daya anti septik dua kali lebih tinggi dari daun sirih hijau. Kandungan minyak atsiri (Betlephenol) pada sirih merah sepertiga terdiri dari fenol dan sebagian terdiri dari kavikol yang berfungsi sebagai antiseptik yang mempunyai kaitan erat sebagai penghambatan pertumbuhan bakteri pada luka dan memiliki daya pembunuh bakteri lima kali lipat dari fenol biasa. Dengan sifat antiseptiknya, sirih merah sering juga digunakan untuk menyembuhkan kaki yang luka karena mengandung styptic

untuk menahan pendarahan dan vulnerary, yang dapat menyembuhkan luka pada kulit. Juga digunakan ibu postpartum untuk mengobati luka perineum dengan cara dicebok, atau bahkan diminum.

Kemudian kandungan tannin pada daun *piper crocatum* (sirih merah) bermanfaat untuk mengurangi sekresi cairan pada vagina sehingga mempercepat kering pada luka perineum. Selain itu, sirih merah mengandung arecoline di seluruh bagian tanamannya. Zat ini bermanfaat untuk merangsang saraf pusat dan daya pikir, meningkatkan gerakan peristaltik. Dengan demikian, sirkulasi darah pada luka menjadi lancar, oksigen menjadi lebih banyak, hal ini dapat memengaruhi penyembuhan luka menjadi lebih cepat

### **B.3. Perbedaan Proses Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Postpartum Dengan Menggunakan Rebusan Daun Binahong Dan Rebusan Daun Sirih Merah.**

Dari beberapa artikel yang telah dianalisis didapatkan hasil bahwa kedua jenis rebusan tersebut sama-sama memiliki efektivitas dalam proses penyembuhan luka perineum pada ibu postpartum, hanya saja dengan waktu penyembuhan yang berbeda. Dimana pemberian rebusan daun sirih merah lebih cepat dibandingkan dengan pemberian rebusan daun binahong, yaitu lama penyembuhan luka perineum dengan penggunaan rebusan daun sirih merah rerata sembuh pada hari ke 4-5. Bahkan pada penelitian yang dilakukan oleh Nurul Aini Siagian, Eka Sri Wahyuni, Peny Ariani, dkk, pada tahun 2020, didapatkan hasil penelitian yaitu rerata lama penyembuhan pada kelompok kontrol  $5,28 \pm 0,958$  dengan Min-Max 3-6 hari, sedangkan pada kelompok intervensi rebusan daun sirih merah dengan rerata lama penyembuhan  $3,00 \pm 1,372$  dengan Min-Max 2-5 hari. Sedangkan penyembuhan luka perineum dengan

menggunakan rebusan daun binahong rerata sembuh padahari ke 6-7.

Dengan mekanisme kerja, ketika terjadinya luka yang timbul akibat sayatan atau robekan secara spontan pada perineum, akan muncul beberapa efek seperti hilangnya seluruh atau sebagian fungsi organ, respon stress simpatis, perdarahan dan pembekuan darah, terjadinya kontaminasi bakteri, dan kematian sel. Terlebih luka terjadi di daerah vagina yang lembab, yang apabila jika perawatan luka tidak dilakukan dengan benar dan tidak menjaga kebersihan di area luka, maka akan menimbulkan bau tak sedap, rasa nyeri serta dapat menyebabkan infeksi. Maka dengan kandungan euganol pada sirih merah mampu membasmi jamur candida albicans, dan dengan sifat analgesiknya dapat meredakan rasa nyeri pada luka. Kemudian dengan kandungan tannin pada sirih merah mengurangi sekresi cairan pada vagina sehingga tidak lembab dan dapat mempercepat kering pada luka perineum.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Hasil studi literature dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Rebusan daun sirih merah lebih efektif dalam mempercepat proses penyembuhan luka perineum pada ibu postpartum dengan rerata sembuh pada hari ke 4-5.
2. Proses penyembuhan luka perineum pada ibu postpartum dengan menggunakan rebusan daun binahong rerata sembuh pada hari ke 6-7.

### **B. Saran**

1. Bagi ibu post partum dengan luka perineum disarankan untuk selalu menjaga dan membersihkan luka

perineum dengan rebusan daun sirih merah agar proses penyembuhan luka perineum berjalan dengan baik.

2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar berupaya lebih dalam mengembangkan dan memperdalam tentang manfaat tumbuhan herbal terhadap proses penyembuhan luka perineum dengan metode dan desain penelitian yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggreyani, R., & Lamdayani, R. (2018). *Efektivitas Pemberian Air Daun Sirih (Piper betel L) Terhadap Kecepatan Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Post Partum*. Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan, 9(2), 80–87.
- Damarini, S., Eliana, & Mariati. (2013). *Efektivitas Sirih Merah dalam Perawatan Luka Perineum di Bidan Praktik Mandiri*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional, 8(1), 39–44.
- Divini, V., Kundre, R., & Bataha, Y. (2017). *Hubungan Perawatan Luka Perineum dengan Perilaku Personal Hygiene Ibu Postpartum Di Rumah Sakit Pancaran Kasih GMIM Manado*. E-Journal Keperawatan, 5(1), 1–9.
- Eviyanti, D. (2018). *Efektivitas Air Rebusan Simplisia Daun Dinahong (Anredera Cordifolia (Tenore) Steen) Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di Klinik Murniati Kecamatan Kota Kisaran Barat Tahun 2018*.
- Fatimah, & Prasetya Lestari. (2019). *Pijat Perineum Mengurangi Ruptur Perineum untuk Kalangan Umum, Ibu Hamil, dan Mahasiswa Kesehatan* (S. . Desy Rachmawati (ed.)). Pustaka Baru Press.
- Hanum, R., & Liesmayani, E. E. (2019). *Efektivitas Air Rebusan Daun Binahong Dengan Kesembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di Klinik Sri Diana Lubis Tahun 2019*. Jurnal Kesehatan Almuslim, 6(11), 12–21.
- Herliman, F. Y., Indrayani, T., & Suralaga, C. (2020). *Perbedaan Efektivitas Air Rebusan Daun Binahong Dengan Air Rebusan Daun Sirih Terhadap Penyembuhan Ruptur Perineum Pada Ibu Bersalin Di Puskesmas Saketi Kabupaten Pandeglang Tahun 2020*. Asian Research Midwifery and Basic Science Journal, 85–95.
- Indrayani, T., Solehah, F. M., & Widowati, R. (2020). *Efektivitas Air Rebusan Daun Binahong Terhadap Penyembuhan Ruptur Perineum Pada Ibu Bersalin Di Puskesmas Menes Kabupaten Pandeglang*. Journal for Quality in Women's Health, 3(2), 177–184.
- Karimah, N., Khafidhoh, N., Hardjanti, T. S., & Hakim, R. I. (2019). *The Period of Perineal Wound Healing in Postpartum Mothers Between The Decoction Water Treatments of Bihanong Leaves with Red Betel Leaves*. GHMJ (Global Health Management Journal), 3(3), 107.
- Maulidah Nurul. (2018). *Perbedaan Efektivitas Penggunaan Air Rebusan Daun Binahong (Anredera Cordifolia (Ten.) Steenis) Dengan Air Rebusan Daun Sirih Merah (Piper Crocatum) Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di Poskesdes Gunung Maddah Sampang*.
- Narsih, U., Zakiyyah, M., & Ermawati, I. (2019). *Pengaruh Pemberian Daun Binahong (Anredera Cordifolia (Ten) Steenis) Terhadap Lama Penyembuhan Luka Perineum*. Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan,

1–6.

- Rostika, T., Choirunissa, R., Rifiana, A. J., Program, ), Div-Kebidanan, S., Kesehatan, I., & Jakarta, U. N. (2020). *Pengaruh Pemberian Rebusan Daun Sirih Merah Terhadap Waktu Penyembuhan Luka Perineum di Klinik Aster Kabupaten Karawang Jawa Barat*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 12(2), 195–204.
- Saridewi, W., Marlina, D., & Meilani, S. P. (2018). *Piper Crocatum Dalam Percepatan Penyembuhan Luka Perineum Di PMBNia Rosmawati A.Md,Keb Kota Cimahi*. *PINLITAMAS 1*, 1(1), 473–479.
- Siagian, N. A., Wahyuni, E. S., Ariani, P., & Andayani Boang Manalu. (2020). *The Effect of Giving Red Betel Leaves (Piper Crocatum) on Healing of Perineum Woes in Postpartum Women in Desa Tanjung*. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 6(3), 255–259.
- Siregar, D. N., Nazara, T. S., Sinaga, M., Keperawatan, F., & Kebidanan, D. (2020). *Efektivitas Rebusan Daun Sirih Merah Terhadap Penyembuhan Luka Perineum*. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 2(4), 425–430.
- Stianto, M., Peristiowati, Y., Farida, S., & Kediri, M. H. (2018). *The Benefits of Red Betel Leaf Extract for Perineal Wound Healing in BPM Rini District Kediri*. *Journal for Quality in Public Health*, 1(2), 58–66.
- Surjantini, R. R. S. H., & Siregar, Y. (2018). *Efektivitas Air Rebusan Simplisia Daun Binahong (Anredera cordifolia (tenore)steen) Untuk Penyembuhan Luka Perineum PadaIbu Nifas Di Klinik Murniati Kecamatan Kota Kisaran Barat*. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 9(3), 170–175.
- Yuliana, D., Rahman, A., & Amatiria, G. (2019). *Efektivitas Pemberian Daun Binahong (Anredera Cordifolia (Tenore) Steen Dan Povidone Iodine 10% Terhadap Penyembuhan Luka Perineum*. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 15(2), 157–162.
- Zulmi, D., Septiani, L., & Soepardan, S. (2019). *The Effect of Sitting And Soaking Therapy with Binahong Leaf (Anredera cordifolia) Decoction on Perineal Wound Healing*. *Maj Obs Gin*, 27(1), 28–33.